

## INISIASI PROGRAM *KIDSPRENEUR* PADA LKSA PANTI ASUHAN HASBI RABBI BANDAR LAMPUNG

Risda Marvinita<sup>1\*</sup>, Syaharani N. Fathia<sup>2</sup>, Nuzul Inas Nabila<sup>3</sup>,

Laili F. Banuwa<sup>4</sup>, Aida Sari<sup>5</sup>

<sup>1,4,5</sup>Manajemen, Universitas Lampung

<sup>2</sup>Akuntansi, Universitas Lampung

<sup>3</sup>Digital Bisnis, Universitas Lampung

*email:* risda.marvinita@feb.unila.ac.id

**Abstract:** The Kidspreneur program was created with the aim of building the mental and mental independence of children from an early age, enhancing entrepreneurial motivation, improving their knowledge and skills of entrepreneurship, as well as teaching them how to promote business products, develop their knowledge and entrepreneur skills, and develop their company's product marketing skills. The service of this community was carried out at the LKSA Panti Asuhan Hasbi Rabbi Bandar Lampung on July 10–14, 2023. The method used is participatory, involving partners in various stages of activities such as training, the practice of entrepreneurial ideas, and support. The results of these activities are motivating and encouraging participants to become entrepreneurs at a young age, enhancing entrepreneurial skills and ideas, and getting information about digital marketing. Benefits of this activity in addition to the success of the government program in the realization of the program Kota Bandar Lampung Ramah Anak. It is also expected to be an additional source of income or even a primary source of search to reduce the dependence of orphanage members on donations in order to realize the financial independence of the orphans.

**Keywords:** kidspreneur; training; orphanage

**Abstrak:** Program *Kidspreneur* dibuat dengan tujuan untuk membangun mental dan jiwa kemandirian anak sejak usia dini, meningkatkan motivasi kewirausahaan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, serta mengajari mereka cara mempromosikan produk bisnis, pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan, dan mengembangkan keterampilan pemasaran produk perusahaan mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di LKSA Panti Asuhan Hasbi Rabbi Bandar Lampung pada tanggal 10-14 Juli 2024. Metode yang digunakan adalah bersifat partisipatif, dengan melibatkan mitra dalam berbagai tahapan kegiatan seperti pelatihan, praktik ide kewirausahaan, serta pendampingan. Hasil dari kegiatan ini adalah memotivasi dan mendorong peserta untuk menjadi wirausahawan di usia muda, meningkatkan keterampilan dan ide kewirausahaan, serta mendapatkan informasi mengenai pemasaran digital. Manfaat dari kegiatan ini bentuk kontribusi pada program pemerintah dalam mewujudkan program Kota Bandar Lampung Ramah Anak. Diharapkan juga dapat menjadi sumber penghasilan tambahan atau bahkan sumber pencarian utama untuk mengurangi ketergantungan anggota panti asuhan terhadap donatur demi mewujudkan kemandirian finansial anggota panti asuhan.

**Kata kunci:** kidspreneur; pelatihan; panti asuhan

## PENDAHULUAN

Kesejahteraan sosial anak masih menjadi permasalahan nasional negeri ini khususnya bagi anak-anak yatim dan panti asuhan (Jannah, 2020). Mereka belum mendapat pemenuhan hak yang sama dari negara dalam hal pendidikan dan pengajaran, masalah kesehatan, pelayanan publik serta identitasnya. Salah satu wadah atau lembaga yang fokus terhadap penanganan permasalahan sosial anak adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak atau disingkat LKSA. LKSA ini adalah lembaga perlindungan anak yang peran dan fungsinya untuk menaungi, memberikan perlindungan serta berperan sebagai wakilnya dalam memenuhi kebutuhan mental, sosial dan pola asuh (Wardi, 2023)

LKSA Panti Asuhan Hasbi Rabbi adalah salah satu LKSA di Bandar Lampung yang menaungi anak-anak kaum dhuafa serta yatim piatu. Bertempat di Kota Bandar Lampung tepatnya di jalan Purnawirawan IX No 28 Kelurahan Gunung Terang, Kecamatan Langkapura. Berdiri sejak tahun 2021 dan baru mendapatkan legalitas pada tahun 2022 dengan nomor SK 1871/503/00013/TDLKS/III.16/III/2022.

Persoalan lain yang perlu dicermati adalah perihal sumber pemasukan panti dalam membiayai operasional hariannya. Sumber pemasukan panti Hasbi Rabbi sama seperti panti lainnya yang bergantung kepada para donatur, relawan maupun bantuan sosial pemerintah sebagai sumber pemasukan utamanya. Adapun jumlah yang diterima sangatlah bervariasi dari waktu ke waktu dan bersifat tidak tetap sehingga diperlukan penyesuaian kebutuhan dengan pemasukannya. Penerimaan yang diterima kurang mencukupi untuk kebutuhan pangan maupun kebutuhan harian operasional anak-anak. Da-

lam keadaan seperti ini biasanya para penguruslah yang aktif untuk menghubungi donatur dan meminta bantuan perihal situasi dan kondisi yang dihadapinya (Gustami, 2019)

Adanya sifat ketergantungan baik secara individu ataupun organisasi tentunya bukanlah hal yang baik dan dicari-cari solusi terbaik untuk mengatasinya. Mitra perlu diarahkan untuk memiliki suatu kegiatan yang akan memiliki nilai tambah dan nilai ekonomis, yang bisa diandalkan menjadi sumber penghasilan tambahannya dalam menghadapi situasi tidak terduga. Kewirausahaan merupakan sebuah solusi karena merupakan aktivitas untuk menjalankan bisnis demi mendapatkan keuntungan dengan mengambil risiko-risiko keuangan (Ubaidillah, 2021)

Peran penting kewirausahaan dalam kreasi dan pertumbuhan bisnis memengaruhi angka pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran suatu negara (Khamimah, 2021). Kewirausahaan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi antara lain untuk pengembangan bisnis dalam meningkatkan kemampuan daya beli rakyat dan pencapaian keberhasilan pemerintah dalam memakmurkan rakyatnya (Rasyiq, 2023). Peran penting ini dibuktikan dengan empat urgensi dalam berwirausaha berikut ini (Fajri, 2021) pendayagunaan faktor-faktor produksi baik dari sisi SDA dan SDM, pengidentifikasian berbagai kesempatan yang dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat, lebih efisien dalam berwirausaha, bermanfaat untuk kehidupan para generasi penerus bangsa.

Aktivitas kewirausahaan bisa dilakukan dalam penyelenggaraan *kidspreneur* bermanfaat untuk: (1) Penanaman awareness terkait wirausaha sejak dini, (2). Membangun jiwa independensi dan

inovatif pada anak, (3). Memberikan pembelajaran pada anak untuk memanfaatkan kesempatan yang ada. *Kidspreneur* merupakan edukasi pada anak didasarkan kewirausahaan (R. Saragih, 2020). *Kidspreneur* dapat dilakukan di berbagai jenjang kalangan bahkan anak-anak. Berdasarkan aktivitas penyelenggaraan *kidspreneur* dengan tujuan untuk membangun jiwa kewirausahaan pada anak agar dapat hidup lebih produktif dan ekonomis (Junaedi, 2020)

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya maka inisiasi program tentang kewirausahaan ini dirancang sebagai alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

## METODE

Bertempat di LKSA Hasbi Rabbi Kota Bandar Lampung tepatnya di Jalan Purnawirawan IX No 28 Kel. Gunung Terang, Kec. Langkapura kegiatan pengabdian terlaksana. Pendekatan partisipatif yang melibatkan mitra dalam kegiatan pelatihan (Irwan, 2021). Adapun beberapa tahapan kegiatan terdiri dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan akhir.

Tahapan Persiapan, merupakan tahap awal kegiatan PKM yakni dengan melakukan survey & observasi untuk mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk menjalankan Program *Kidspreneur* antara tim pengabdian dan mitra yaitu LKSA Panti Asuhan Hasbi Rabbi.

Tahapan berikutnya dari kegiatan adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian di LKSA Panti Asuhan Hasbi Rabbi. Sebelum pemamaparan materi oleh narasumber, para peserta terlebih dahulu diberikan *post-test* untuk mengetahui pemahaman awal peserta dan *pre-test* di

akhir kegiatan untuk menentukan sejauh mana pemahaman yang didapatkan peserta serta ukuran keberhasilan program yang dilaksanakan.

Pemamaparan materi oleh narasumber disampaikan dalam bentuk ceramah, ada sesi tanya jawab serta diskusi. Inisiasi Program *Kidspreneur* yang dipaparkan diawali dengan pemberian materi seputar motivasi kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini, pengenalan sosok wirausaha sukses untuk menginspirasi para peserta.

Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan teknis tentang ide usaha dan proses pembuatan candy Barbie. Alasan pemilihan *Barbie Candy* sebagai ide usaha adalah untuk menarik minat dan antusias peserta yang mayoritas adalah anak-anak perempuan, selain itu proses pembuatannya yang relatif mudah sehingga memudahkan diikuti peserta ketika praktek kewirausahaan. Terakhir adalah pengenalan digital marketing sederhana untuk memasarkan usaha serta kegiatan pendampingan.

Tahapan terakhir adalah evaluasi kegiatan dan perbaikan untuk keberlanjutan program selanjutnya yang meliputi :

### a. Evaluasi Program

Proses evaluasi yang direncanakan untuk dijalankan adalah desain *pre-test dan posttest* dimana dilakukan sebuah pengukuran pada awal maupun pada akhir ketika dilakukan intervensi (Banuwa, 2021). Dengan kata lain, dilakukan uji awal kepada para peserta sebelum kegiatan dimulai dengan maksud mengetahui pemahaman awal peserta. Pertanyaan serupa kembali diujikan ketika kegiatan berakhir dengan maksud mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Selain itu bermanfaat pula untuk mengukur keberhasilan program

yang sudah dilaksanakan serta bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menyusun prioritas kebutuhan program selanjutnya.

#### b. Monitoring pasca kegiatan

Pasca kegiatan kembali dilakukan kunjungan serta monitoring untuk melihat keberhasilan program yang telah selesai dijalankan. Hal ini diperlukan tentunya untuk mendapatkan umpan balik serta upaya evaluasi dalam melakukan perbaikan untuk menyusun menu program selanjutnya disesuaikan dengan kebutuhan dari perspektif peserta.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM diawali dengan survey awal dan wawancara dengan pengurus untuk menganalisis situasi serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Setelah itu tim pengabdian berupaya untuk merumuskan alternatif solusi, merancang berbagai kegiatan, mendistribusikan pembagian tugas yang dipimpin oleh ketua. Koordinasi dengan mitra dilakukan secara berkala oleh anggota tim pengabdian terutama untuk menyepakati jadwal kegiatan pelaksanaan pengabdian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus, yakni Ibu Mintarsih selaku Bendahara diperoleh informasi bahwa LKSA Panti Asuhan Hasbi Rabbi menempati lokasinya saat ini dengan status sewa dan menaungi sekitar 33 anak dengan latar belakang sosial beragam dan berasal dari beberapa daerah di Provinsi Lampung. Mayoritas santri asuh adalah perempuan dan dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar. Umur dengan rentang pendidikan tersebut

merupakan umur potensial dalam mencari jati diri, pembentukan karakternya, mengenali potensi diri dan mengembangkan potensi lain di dalam dirinya. Dalam proses tersebut tentunya keadaan lingkungan sangat berpengaruh dan berperan (Aam Amaliyah, 2021) dan tercermin dalam kegiatan harian. Namun sayangnya dalam kesehariannya santri asuh kurang mendapatkan kegiatan yang mengembangkan potensi diri dan keterampilan. Keterbatasan sumber daya maupun dana adalah penyebabnya sehingga rutinitas kegiatan yang dijalankan monoton.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Juli 2024 di LKSA Panti Asuhan Hasbi Rabbi kota Bandar Lampung. Kegiatan diikuti 25 orang yakni santri asuh dan pengurus yang bertempat tinggal di lokasi pengabdian. Tim Pengabdian dihadiri oleh 3 orang dosen serta beberapa orang mahasiswa beralmamater.

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh Ketua Tim Pengabdian serta pihak mitra yaitu Ibu Mintarsih selaku pengurus. Sebelum pemaparan materi diberikan oleh narasumber para peserta terlebih dahulu diberikan pre-test terkait pemahaman dan pengetahuan peserta mengenai Kidspreneur. Kemudian materi dipaparkan dalam 2 sesi yakni sesi motivasi dan inspirasi dalam bentuk ceramah dengan bantuan infocus.

Untuk memperdalam motivasi dan menginspirasi lebih mendalam materi disampaikan langsung oleh praktisi, yakni *entrepreneur* muda di bidang kuliner yang akrab dipanggil Kak Erin. Beliau sudah menggeluti usahanya sejak tahun 2016 hingga sekarang. Materi yang disampaikan adalah seputar motivasi serta hal penting dalam memulai usaha. Para peserta tampak serius memperhatikan

dan diselingi dengan sesi diskusi/tanya jawab dan games menarik untuk menarik antusiasme peserta.



Gambar 1. Pemaparan Materi Sesi Motivasi *Kidspreneur*

Pemaparan materi selanjutnya disampaikan tim pengabdian oleh mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang biasa dipanggil Ara. Selain prestasinya di bidang akademik Ara juga merupakan penerima beasiswa Bidikmisi pemerintah. Dan saat ini sedang menggeluti usaha barunya berjualan Mochi Bulmoy. Diharapkan Ara dapat menginspirasi para peserta pengabdian untuk tidak menyerah akan cita-citanya dalam pendidikan walaupun dalam kondisi keterbatasan biaya serta untuk menumbuhkan semangat wirausaha saat usia dini.

Setelah materi selesai disampaikan, para peserta diarahkan oleh tim pengabdian untuk melakukan simulasi/praktek membuat Barbie Candy. Diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, seperti karton, barbie, permen, lem tembak, gunting dan lainnya. Pendampingan dibagi menjadi kelompok kecil untuk bekerjasama dalam merangkai Barbie Candynya. Para peserta sangat antusias dan mudah dalam mengikuti arahan yang diberikan, serta sesekali bertanya kepada tim pengabdian mahasiswa tentang kendala yang dihadapi. Pendampingan dalam proses pelatihan dan simulasi praktik khususnya untuk

pemula dapat menyelesaikan kendala yang dihadapi peserta saat mengikuti arahan yang diberikan maupun perkembangan usahanya (Panggabeian, 2020)



Gambar 2. Pendampingan Ide Usaha Barbie Candy oleh Tim Pengabdian

Setelah kegiatan praktek selesai dilaksanakan dan sebelum penutupan kegiatan pengabdian, para peserta kembali dikumpulkan untuk diberikan pengetahuan dan pengenalan terkait digital marketing. Hal ini bermanfaat untuk memasarkan hasil usahanya guna menjangkau pasar yang lebih luas. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi serta post-test. Dari hasil post test diperoleh hasil bahwa ada peningkatan skor rata-rata peserta sebesar 39% dari hasil pretest sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuannya, yakni meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait materi yang diberikan, meningkatkan keterampilan, memotivasi dan mengubah persepsi peserta mengenai pentingnya berwirausaha sejak dini dan memanfaatkan digital marketing dalam memasarkan usahanya.



Gambar 3. Foto bersama Peserta, Narasumber dan Tim Pengabdian

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan penutupan dan ucapan penutup dari ketua pengabdian serta dari pihak panti LKSA Hasbi Rabbi. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan souvenir dan cendera mata sebagai kenangan oleh Ketua Pengabdian kepada Pengurus yang diwakili oleh Ibu Mintarsih selaku Bendahara, serta sesi foto bersama antara narasumber dan peserta maupun tim pengabdian.

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berhasil dilaksanakan dengan baik dan peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan. Adapun hasil yang dicapai tiap tahapan dirangkum sebagai berikut:

1. Tahap pelatihan, adanya peningkatan hasil pengetahuan dan pemahaman peserta terkait kewirausahaan. Diperoleh dari evaluasi hasil pre-test dan post-test yang meningkat untuk tiap peserta.
2. Tahap pendampingan, telah mencapai kemampuan mempraktekkan dan mencapai target capaian luaran yang telah ditetapkan pada perencanaan. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta yang telah

mampu mengikuti praktek pembuatan Barbie Candy.

3. Tahap pengembangan, telah mampu mencapai kemampuan minimal dari mempraktekkan atau memperagakan pemanfaatan aplikasi untuk memasarkan usaha secara digital

Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan motivasi, minat dan ide usaha yang inovatif para peserta pengabdian. Inisiasi Program *Kidspreneur* merupakan bentuk partisipasi aktif dalam mensukseskan program pemerintah mewujudkan Kota Bandar Lampung Layak Anak. Jangka pendeknya mitra diharapkan bisa memperoleh sumber penghasilan tambahan dan usaha yang dikelola bisa menjadi sumber pemasukan utama. Dalam jangka Panjang, diharapkan mitra dan mengurangi ketergantungan terhadap donatur sehingga kemandirian finansial dapat terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aam Amaliyah, A. R. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. . *Attadib : Journal of Eementary Education*, 5(1).
- Banuwa, A. K. (2021). Evaluasi skor pre-test dan post-test peserta pelatihan teknis new SIGA di perwakilan BKKBN provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Widyaiswara*, 1(2), 77-85.
- Fajri, A. (2021). Peran Kewirausahaan dalam Pembangunan Ekonomi . *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 104-112.
- Gustami. (2019). Upaya Panti Asuhan Putri Aisiyyah Babat Lamongan Sebagai Strategi Dalam Mencapai

- Kemandirian Finansial. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(7), 1509-1520.
- Irwan, I. L. (2021). Pendekatan Partisipatif Dalam Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 9(2), 137-151.
- Jannah, H. F. (2020). Program Pemberdayaan Anak Kurang Mampu Pada Panti Sosial (Studi di UPTD Panti Sosial Anak Dan Remaja Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara). *Welvaart: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 1(2).
- Junaedi, S. W. (2020). Entrepreneurship For Kids Melalui Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Lingkungan Sebagai Sarana Penunjang Experiential Learning Pendidikan Dasar Anak Sejak Dini. *PeKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 83-10.
- Khamimah, W. (-2. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228-240.
- Panggabean, S. N. (2020). PKM Pelatihan Massive Online Open Course (Mooc) Berbasis Quizizz Bagi Guru Smp Dan Sma Satu Nusa Yayasan Abdurrahman Ayun Binjai. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 238-247.
- R. Saragih, D. E. (2020). Kewirausahaan Sosial Dibalik Pandemi Covid-19: Penelusuran Profil dan Strategi Bertahan. *jurnal Manajemen*, 1(1), 47-56.
- Rasyiqah, D. Z. (2023). Peran Kewirausahaan Di Era Globalisasi Dalam Memajukan Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 953-953.
- Susanto, B. H. (2021). Penggunaan digital marketing untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing UMKM. *Community Empowerment*, 6(1), 42-47.
- Ubaidillah, M. F. (2021). Peluang Membangun Potensi Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(02), 227-239.
- Wardi, W. U. (2023). Efektivitas Penerapan Instrumen Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. *Ganec Swara*, 17(4), 2063-2072.